

LAMPIRAN

(Terjemahan Sinopsis Drama “*Jukunen Rikon*” Episode 1 s/d 9)

Episode 1

Yutakahara Kojiro yang telah menyambut hari pensiunnya bersama istrinya Yoko, secara diam-diam merencanakan untuk mengambil kuliah percakapan bahasa Inggris dan tamasya keluar negeri untuk memulai kehidupan yang baru. Disamping itu, Yoko ternyata bertekad untuk membahas perceraian dengan suaminya. Hal itu hanya sedikit diketahui, Kojiro melihat memo yang bertuliskan “sudah bersusah payah selama 35 tahun. Yoko” yang diletakkan oleh Yoko secara diam-diam. Lalu seperti biasanya, Yoko mengantar suaminya menyelesaikan pekerjaan terakhirnya.

Kojiro yang telah menyelesaikan pekerjaannya yang terakhir, berjalan ke *department store*. Dengan diselimuti rasa terima kasih kepada istrinya, ia memesan cincin. Tetapi pada waktu itu, putra sulungnya, Shunsuke bersama seorang wanita yang bernama Satomi. Satomi adalah pacar Shunsuke, mereka berencana akan menikah setelah Satomi resmi bercerai. Kedua orang tersebut akhirnya membantu memilihkan hadiah untuk Kojiro. Dan, Kenbo, anak yang dibawa oleh Satomi memanggil “papa” kepada Shunsuke.

Walaupun dia tidak mengenal Kojiro, keluarga mereka dengan penuh kesusahan melangkah ke jalan mereka masing-masing. Putri kedua mereka, Midori bersahabat dengan Tonya, seorang pria tanpa penghasilan yang berkeinginan menjadi musisi, setiap meminta uang selalu diberi oleh Midori.

Sementara itu, Yoko menetapkan untuk bekerja di toko barang impor dan mulai mencari apartemen sendiri.

Putri sulung, Kenko yang telah mengetahui tekad ibunya, bersama suaminya Zemi, Shunsuke, Midori merasa terkejut. Bagaimanapun mereka mencoba menghentikan niat untuk bercerai.

Waktu menjadi malam, semua anggota keluarga berkumpul untuk merayakan pensiunnya Kojiro dengan pesta makan malam. Yoko mulai berbicara tentang perceraian. Kenko berusaha mati-matian untuk mengalihkan topik pembicaraan.

Tak lama kemudian Shunsuke pulang ke rumah, bergabung dalam acara tersebut. Ternyata hubungan Shunsuke dengan Satomi dirahasiakannya dari keluarganya. Shunsuke berkeinginan untuk menikahi wanita tersebut secepatnya setelah wanita tersebut bisa membereskan perceraian.

Shunsuke yang telah disuruh untuk menghentikannya dengan Satomi membantah dengan berkata, “Aku akan menikahi Satomi.” Lalu Kojiro mengatakan bahwa betapa sulitnya sebuah pernikahan, dan bagaimana hal ini akan menjadi tidak menyenangkan jika Shunsuke menikahi Satomi. Kojiro mengatakan, “Ayah dan ibu adalah pasangan suami istri yang paling bahagia.” Yoko yang mendengar hal tersebut menjadi tidak tahan lalu tiba-tiba mengatakan, “Saya ingin bercerai.” Pernyataan Yoko membuat Kojiro menjadi bingung.

Episode 2

Yoko yang telah membuat pernyataan cerai ingin hidup terpisah dari Kojiro sampai ia menemukan rumah baru. Yoko melepaskan urusan rumah tangga

dan berusaha mati-matian mencari rumah baru. Sampai saat ini dia selalu mengatakan hal-hal yang tidak menyenangkan kepada Kojiro.

Kojiro menerima nasehat dari Zemi, untuk menghentikan niat istrinya itu, ia berjuang memasak dan membersihkan toilet dengan tangannya sendiri yang tidak biasa melakukan hal itu. Kojiro yang mengerti perasaan istrinya, mengeluh, “Rumah tangga seberat inilah..” Akan tetapi terhadapnya, Yoko terus menunjukkan sikap yang dingin. Tidak lama kemudian, Yoko yang telah menemukan barang yang bagus meminta Kojiro bertanggung jawab bersama, akan tetapi Kojiro menolak. Kemudian Yoko membicarakan hal itu kepada pimpinan toko barang impor dimana ia bekerja, dan ternyata Satake mau menjadi orang yang bertanggung jawab. Midori mencurigai hubungan Yoko dan Satake.

Pernikahan Shunsuke dan Satomi mungkin akan membuat Yoko mempertimbangkan lagi niatnya untuk bercerai. Oleh sebab itu, Kenko, Zemi, Shunsuke dan Midori mengajak Satomi, Kenji dan Yoko untuk bertemu. Akan tetapi pertemuan tersebut diketahui oleh Kojiro dan keadaan menjadi buruk.

Suatu hari, Kojiro berkenalan dengan Tonya, seorang musisi yang tidak laku dan merupakan teman Midori, Kojiro marah. Melihat Kojiro yang seperti itu, Yoko menyerahkan sebuah catatan yang berisi permohonan tentang uang dan anak setelah bercerai. Kojiro yang masih merasa kesal dengan kejadian yang terjadi sebelumnya langsung mengatakan, “Besok bawa surat cerainya!”

Episode 3

“Besok bawa surat cerainya dan segera dicap!” Bermula dari Kojiro yang berkata seperti itu terhadap Yoko, pembicaraan mengenai perceraian menjadi semakin nyata. Yoko mengatakan bahwa sebelum bercerai ia ingin bertemu dan berbicara dengan seluruh anggota keluarga untuk mengatakan keinginannya.

Keesokan paginya, Kojiro melihat Midori yang libur dari bekerja sedang membawa alat tes kehamilan. Atas petunjuk dari Kenko, Kojiro membawa Midori ke rumah sakit. Menurut hasil pemeriksaan, diketahui Midori telah hamil dua bulan. Kojiro berpikir tentang apa yang harus ia lakukan terhadap putrinya. Ia bertukar pikiran dengan Kenko, Shunsuke dan Zemi.

Kemudian diadakan pertemuan keluarga, dalam pertemuan itu Kojiro tidak membicarakan mengenai perceraian, akan tetapi yang dibahas adalah masalah kehamilan Midori.

Keesokan paginya Kojiro menemui Tonya untuk menanyakan hal yang terjadi pada Midori secara lebih rinci. Kojiro juga bertanya kepada teman-teman Shunsuke dan Satomi. Kojiro mulai merasakan beratnya melindungi rumah tangganya, karenanya ia memohon maaf mengenai hal rumah tangga kepada Yoko, lalu hubungan mereka pun mulai membaik. Walaupun ada kalanya juga hubungan mereka memburuk.

Suatu waktu Kojiro pergi ke sebuah bar dimana Satomi bekerja, ia menunjukkan sikap yang tidak sopan kepada Satomi. Sementara itu, bersama pimpinan tokonya yaitu Satake, Yoko datang ke tempat itu. Melihat hal tersebut Kojiro segera meninggalkan kursi dengan lesu. Kojiro yang telah salah menilai

hubungan Yoko dengan Satake mulai bertanya alasan perceraian yang sebenarnya pada Yoko. Yoko bermaksud untuk membela diri, tetapi pembicaraan semakin memanas, lalu Yoko mengatakan bahwa pada hari Sabtu ia akan pergi dari rumah.

Tak lama kemudian, hari pindah rumah pun tiba. Kotaro dan anggota keluarga yang lainnya sambil menanggung pemikiran yang rumit hanya memandang kepergian mobil yang ditumpangi Yoko yang semakin menjauh. Kamar Yoko menjadi kosong, yang tersisa hanya surat cerai yang telah diisi dan kunci duplikat keluarga Yutakahara.

Episode 4

Setelah kepergian Yoko, Kojiro menjadi tidak bersemangat. Tiba-tiba, ibu Kojiro, Kikyueda datang berkunjung. Hubungan Yoko dengan Kikyueda memburuk. Kikyueda belum mengetahui bahwa hubungan Kojiro dan Yoko yang telah berpisah.

Pada waktu itu Kojiro yang telah mengikuti sekolah percakapan bahasa Inggris menderita demam tinggi. Dosennya, Saoru, membawanya ke rumah sakit, kemudian diketahui bahwa Kojiro mengalami, radang syaraf lambung dan kekurangan gizi. Rikko menerima kabar dari Saoru untuk berkumpul di rumah keluarga Yutakahara, Yoko menjadi khawatir untuk datang karena di sana ada Kikyueda. Akhirnya Kikyueda mengetahui tentang perceraian Kojiro dengan Yoko. Kikyueda mulai mengatakan hal-hal yang buruk tentang Yoko, akan tetapi Kojiro membela Yoko.

Disisi lain, Midori membulatkan hatinya untuk berterus terang memberitahukan tentang kehamilannya kepada Tonya. Midori ingin kembali kerumah.

Kojiro yang mengetahui tentang kebangkrutan Zemi, memberikan setengah dari uang pesangonnya untuk Yoko, dan sisanya dikembalikan kepada Zemi. Dilain pihak, sejak saat itu Yoko meminta dukungan Satake bagi perusahaan Zemi.

Episode 5

Melalui Yoko, Rikko dan Zemi mendapat dukungan dari toko bangunan Kobayashi milik Satake. Akan tetapi, Kojiro tidak mudah untuk mengiyakan hal itu. Dia pun menghadapi berbagai macam masalah dan kecemasan. Kojiro meminta saran kepada Saoru, guru bahasa Inggrisnya mengenai masalah dan keemasannya. Akhirnya Kojiro pun merasa keadaannya lebih baik.

Walaupun Kojiro tetap tidak menyetujui hubungan Shunsuke dengan Satomi. Disisi lain, Kikyueda merasa khawatir melihat Kojiro yang telah bercerai dengan Yoko. Akhirnya, Kojiro diam-diam menandatangani surat cerainya. “Mulai sekarang saya akan lakukan apa yang disukai ibu. Saya mengucapkan terima kasih kepada ibu karena selama ini saya sudah merepotkannya.” Diawal hari itu Kojiro mengucapkan terima kasih kepada Yoko karena sudah menempuh pernikahan bersamanya selama 35 tahun.

Episode 6

Yoko menyerahkan surat cerainya ke kantor walikota, akhirnya resmi bercerai dengan Kojiro. Kojiro melangkah kehidupan yang baru, dia pun mulai mencari pekerjaan, sedangkan Yoko mencari pekerjaan di luar negeri. Ketika itu Zemi berselingkuh dengan seorang pengusaha, Naitoguchi, dan hal ini tidak diberitahukannya kepada Rikko. Zemi merasa tertekan dan tetap melakukan perselingkuhan itu. Akhirnya Rikko mengetahui hal tersebut, dia merasa dikhianati dan bertekad untuk keluar dari rumah. Rikko pun tidak mempedulikan Kojiro yang ingin membantunya didalam masalah ini. Akan tetapi akhirnya Rikko mau mendengarkan ayahnya, mereka mulai berbincang dan berintrospeksi diri tentang pernikahan mereka masing-masing. Berpikir tentang cara untuk memperbaiki semua yang telah terjadi.

Kojiro mengizinkan Rikko untuk menginap di rumahnya, Mai pun ikut menginap di sana, dan rumah pun menjadi ramai. Disisi lain, Zemi bertekad untuk memutuskan hubungannya dengan Naitoguchi, akan tetapi Naitoguchi tidak ingin berpisah dengan Zemi.

Setelah semua kejadian itu, akhirnya Kojiro merestui hubungan Shunsuke dan Satomi untuk menikah, dan Kojiro pun menyarankan untuk tinggal bersama. Dan keluarga ini pun diselimuti rasa bahagia. Tetapi tiba-tiba Zemi muncul, Rikko yang meminta maaf kepada Zemi langsung menyatakan ingin bercerai. Kojiro yang mendengar hal itu membujuk Rikko untuk memperbaiki hubungannya dengan Zemi, akan tetapi disisi lain, Yoko mengatakan bahwa Kojiro harus menghargai keputusan Rikko. Karena hal ini, Kojiro pun kembali bertengkar dengan Yoko dan

Kojiro pun akhirnya mengatakan dengan tegas kepada Yoko untuk tidak ikut campur didalam masalah ini.

Episode 7

Perceraian Zemi dengan Rikko pun tidak dapat dihentikan lagi. Berpisah dengan Mai, anak mereka, membuatnya sangat merasa kehilangan. Kemudian Zemi muncul lagi dengan perasaan yang sesungguhnya terhadap Rikko. Dia benar-benar tidak ingin kembali menjalin hubungan dengan Naitoguchi. Zemi pun ingin mengatakan bahwa Rikko sangat penting baginya. Akan tetapi Zemi tidak memiliki kesempatan untuk mengatakan hal tersebut.

Disisi lain, setelah peresmian perceraian mereka, sangat terlihat adanya perubahan pendekatan antara Kojiro dan Yoko. Saoru, guru bahasa Inggris Kojiro menempatkan Kojiro menjadi kepala toko supaya ada jalan untuk bertemu dengan Yoko. Midori datang dengan memberikan tiket konser untuk semua anggota keluarga Yutakahara, Yoko pun mendapat tiket tersebut. Akhirnya Rikko bertemu dengan Zemi, mereka pun menjadi kembali akrab, melihat sosok Zemi, akhirnya Rikko memutuskan untuk kembali bersamanya. Hari berganti, semua berjalan dengan lancar.

Tiba-tiba Kojiro mendapat kabar bahwa ibunya jatuh sakit dan masuk rumah sakit. Kojiro pun segera datang menjenguk ibunya. Ternyata Yoko telah berada disana. Kikyueda pun bertanya tentang kemungkinan Yoko dan Kojiro untuk kembali bersama. Tetapi Yoko mengatakan bahwa mereka telah resmi

bercerai, dan Yoko berharap setelah bercerai mereka dapat mengerti satu sama lain.

Episode 8

Kojiro bertemu Tonya yang sedang bekerja. Kojiro meminta pertanggung jawaban Tonya atas Midori yang hamil. Akan tetapi Tonya mengatakan bahwa dia tidak mau ikut campur masalah ini, dia mengatakan bahwa untuk saat ini dirinya masih belum bisa bertanggung jawab akan hal tersebut dan tidak bisa menikah dengan Midori.

Kojiro mendapat tawaran dari Satome untuk bekerja di grup relawan internasional. Karena masalah Midori, Yoko yang seharusnya memiliki pekerjaan penelitian di Eropa menjadi bingung, dan ia pun memutuskan untuk tidak pergi. Yoko merasa prihatin atas apa yang menimpa Midori, Yoko datang menemui Midori. Saat itu Midori pun mengundang Tonya untuk datang ke rumahnya. Di rumah itu Tonya mengatakan bahwa dia berjanji, nanti setelah sukses akan merawat Midori dan anaknya. Akan tetapi Yoko tidak percaya akan janji yang diberikan Tonya tersebut. Tiba-tiba Kojiro muncul dan berniat untuk mengusir Tonya.

Untuk sementara Yoko tinggal di rumah Yutakahara. Tiba-tiba Yoko mengalami demam tinggi. Kojiro yang telah berubah membuatkan bubur untuk Yoko. Beberapa hari mereka lewati bersama. Membawa Midori ke rumah sakit. Kojiro berkata bahwa ia akan merawat Midori dan anaknya. Di rumah sakit, Tonya

datang bersama ibunya, ia berkata bahwa ia akan menjaga Midori dan anaknya. Akan tetapi Midori mengusir Tonya.

Diakhir cerita ini, berbagai masalah memang timbul, tetapi mereka menghadapinya dengan tenang. Kemudian tanpa berpikir, Yoko berkata, “Apakah harus kembali kerumah ini?”

Episode 9

Setelah Yoko mengatakan ingin kembali ke rumah, Kojiro sangat marah, karena Kojiro menganggap hal ini dapat membawa kericuhan kembali di keluarga Yutakahara. Tentu saja Rikko, Shunsuke, dan Midori mengharapkan orang tua mereka untuk kembali hidup bersama. Kojiro yang merasa telah membenahi perceraian mereka selama dua bulan tetap berkata bahwa mereka tidak dapat kembali lagi bersama. Hal ini bukan dikarenakan dia tidak lagi mencintai Yoko.

Disatu sisi, Yoko mengerti akan keegoisannya sendiri. Akhirnya dia pun memutuskan untuk kembali melanjutkan penelitiannya ke luar negeri. Tiba-tiba Kojiro menelepon Yoko untuk meminta maaf atas apa yang telah terjadi di hari-hari yang lalu. Kojiro mengatakan bahwa seharusnya dirinya tidak ragu-ragu mengambil keputusan untuk mengambil jalan masing-masing.

Setelah keputusan orang tua mereka untuk mengambil jalan masing-masing, anak-anaknya pun melangkah dengan mandiri. Kemudian Shunsuke dan Satomi kembali mengurus tempat baru mereka. Dan Midori dengan serius memikirkan hubungannya dengan Tonya, akhirnya mereka hidup bersama di apartemen yang mereka sewa. Kojiro pun mengenang masa lalunya yang bahagia.

Waktu pun berjalan, akhirnya Shunsuke dan Satome melaksanakan resepsi pernikahannya. Yoko yang melakukan penelitian di luar negeri tidak hadir didalam resepsi pernikahan tersebut. Kojiro yang mewakili keluarganya menyampaikan pidatonya.

Dia mulai bercerita tentang tulusnya perasaan, dia pun menjelaskan ketidakmatangannya terhadap perceraianya dengan istrinya. Tiba-tiba Yoko muncul di tempat itu. Kojiro yang melihat sosok istrinya mengatakan dengan gagah, “Sekarang, disini, saya bangga dengan aktifitas istri saya.”

Setelah semuanya berlalu, Kojiro mulai hidup seorang diri, dan tiba-tiba muncul pemberitahuan tentang kelulusannya dari grup relawan internasional. Kojiro pun merasa senang karena mendapatkan pekerjaan itu. Ketika itu Yoko pulang ke Jepang dari penelitiannya, dan mereka melakukan makan malam berdua beberapa kali di tempat yang dulu.

Kojiro akhirnya menyerahkan cincin yang dulu dibelinya sebagai ucapan terima kasih kepada Yoko, dan Yoko pun menerima cincin itu. Mereka berdua bersumpah, “Kita sudah berpisah, kita harus hidup dengan baik.” Akhirnya mereka melangkah ke jalan masing-masing.